

# **PENGGUNAAN NUADU SEBAGAI *E-ASSESSMENT* DENGAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* DI LEMBAGA BAHASA PANCASILA**

**Nuzuly Riditya<sup>1</sup>**

**Khaerudin<sup>2</sup>**

**Murni Winarsih<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

e-mail: [nuzulyr@gmail.com](mailto:nuzulyr@gmail.com)

## **ABSTRACT**

The rapid development of technology today has been influential in all areas of human life. The use of technology can facilitate work, strengthen communication, and can be used to find information quickly and easily. In today's era, the development of technology is very fast and sophisticated. The use of technology can facilitate work, strengthen communication, and can be used to find information quickly and easily. Pancasila Language Center is one of the English language course institutions that have used e-learning for the evaluation process. The e-assessment uses a platform called Nuadu. This research aims to find out the behavioral interests of utilization and use of online exam platforms, Nuadu by applying the Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) method in the Pancasila Language Center. This study used quantitative methods to measure the user experience of Nuadu websites using the Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT). The data source in this study was obtained directly from filling out questionnaires by Nuadu website users using questionnaire techniques with a 5-point likert scale i.e. (1) strongly disagree, (2) disagree, (3) neutral, (4) agree, (5) strongly agree. The results of this study showed that the construct of performance expectations, business expectations, social influences had a positive influence and the conditions that facilitated had no effect on the use of nuadu's e-assessment platform while the behavioral interest construct influenced the use of nuadu e-assessment platform. Gender construct moderates the behavioral interests of utilizing nuadu e-assessment platform. Age moderates' performance expectations and social influences, constructs experiences moderates and fails to moderate business expectations, conditions that are against behavioral interests and the use of Nuadu's e-assessment platform.

**Keywords:** E-Assessment, Nuadu platform, Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT), Online Language Testing.

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini telah berpengaruh dalam segala bidang kehidupan manusia. Penggunaan teknologi dapat mempermudah pekerjaan, mempererat komunikasi dan dapat digunakan untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah. Pada era sekarang ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan canggih. Penggunaan teknologi dapat mempermudah pekerjaan, mempererat komunikasi dan dapat digunakan untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah. Lembaga Bahasa Pancasila merupakan salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris yang telah

menggunakan *e-learning* untuk proses evaluasi. E-assesment tersebut menggunakan sebuah platform yaitu Nuadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat perilaku pemanfaatan dan penggunaan platform ujian online, Nuadu dengan menerapkan metode *Unified Theory of Acceptance and use of Technology* (UTAUT) di Lembaga Bahasa Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengalaman pengguna website Nuadu dengan menggunakan *Unified Theory of Acceptance and use of Technology* (UTAUT). Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari pengisian kuesioner oleh pengguna *website* Nuadu dengan menggunakan teknik kuesioner dengan skala likert 5 points yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konstruk ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *platform e-assessment* Nuadu sedangkan konstruk minat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *platform e-assessment* Nuadu. Konstruk gender memoderasi terhadap minat perilaku pemanfaatan *platform e-assessment* Nuadu. Umur memoderasi ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial, konstruk pengalaman memoderasi dan gagal memoderasi ekspektasi usaha, kondisi yang terhadap minat perilaku dan penggunaan *platform e-assessment* Nuadu.

**Kata Kunci:** *E-Assessment*, Nuadu *platform*, *Unified Theory of Acceptance and use of Technology* (UTAUT), minat perilaku pemanfaatan.

## 1) PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini telah berpengaruh dalam segala bidang kehidupan manusia. Penggunaan teknologi dapat mempermudah pekerjaan, mempererat komunikasi dan dapat digunakan untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah. Penggunaan teknologi tersebut telah diimplementasikan di Lembaga Bahasa Pancasila. Lembaga Bahasa Pancasila merupakan salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris yang telah menggunakan *e-learning*. Penggunaan *e-learning* di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, seperti yang telah dikemukakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa hampir 197 juta atau 74% populasi Indonesia menggunakan internet di tahun 2020, jumlah ini lebih tinggi 8,9% dibandingkan dengan data pengguna di tahun 2019. Sebagian besar responden menghabiskan waktu lebih dari 8 jam sehari untuk mengakses media sosial, aplikasi chat, perbankan, hiburan dan belanja online, dimana mayoritas penggunaan adalah untuk konten pendidikan. Selain untuk pembelajaran, proses evaluasi juga dilakukan secara online, sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia sudah menggunakan platform online mereka sendiri baik itu sistem yang dikembangkan sendiri atau menerapkan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang sudah terkenal platform seperti moodle, edmodo, dan blackboard (Krisnawati et al., 2019).

Di beberapa penelitian mengenai e-assesment atau e-examination, banyak mengangkat tentang keunggulan penggunaannya seperti dapat menghemat waktu, umpan balik yang cepat, penggunaan sumber soal yang lebih baik, penyimpanan hasil penilaian dan kenyamanan pengguna (Babo et al., 2015). Namun dibalik semua keunggulan itu, masih terdapat beberapa kendala ketika menggunakan e-assesment Nuadu antara lain diperlukannya jaringan internet dan gawai yang dapat mengakses

website e-assesment tersebut. Dari kendala tersebut bisa berubah menjadi penolakan dan rasa ketidakpuasan siswa terhadap penerapan sistem penilaian elektronik, karena perilaku mereka dibentuk berdasarkan pengalaman pribadi mereka dan faktor dari pengaruh sosial (Farzin & Dahlan, 2018).

Oleh karena itu, persepsi pengguna memainkan peran penting dalam sebuah kesuksesan implementasi e-assessment. Namun, ternyata belum banyak penelitian yang melihat seberapa besar kepuasan pengguna dalam e-assessment, khususnya pada kegiatan ujian penempatan atau placement test. Penelitian ini akan menerapkan teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna atas teknologi yang digunakan pada platform e-assessment, Nuadu di suatu lembaga bahasa asing pada tes penempatan calon peserta didik. Dalam perkembangannya terdapat 4 faktor determinan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat pula 4 faktor moderator seperti *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* (Salloum & Shaalan, 2019).

*E-learning* akan meningkatkan kecepatan transfer pengetahuan dalam metode ini, kegiatan belajar mengajar bergeser dari bentuk penyampaian yang berpusat pada guru sebagai pengajar kedalam bentuk pengiriman yang berpusat pada siswa. Pembelajaran konvensional dengan penggunaan teknologi seperti pada kelas klasikal, dosen atau guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya, sedangkan di dalam pembelajaran *online* seperti *e-learning* pemelajar memegang peranan penting atas ketuntasan dan kesuksesan pembelajaran itu sendiri, karena peserta didik dituntut mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya (Elyas, 2018). *E-learning* akan membuat peserta didik memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. *E-learning* bisa menjadi solusi untuk memberikan akses yang luas dan mudah pada pendidikan berkualitas tinggi (Ramayasa, 2015).

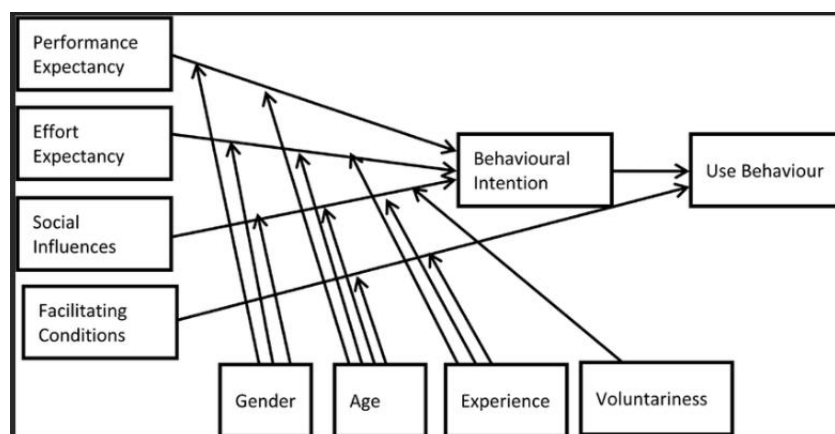
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana reaksi pengguna terhadap platform ujian online, Nuadu. Nuadu adalah platform assessmen yang berfokus pada pemberian tugas, kuis, dan ujian online dengan soal-soal bahasa Inggris yang sesuai dengan level kemampuan bahasa Inggris peserta didik di lembaga bahasa tersebut. Diharapkan dengan pemakaian platform ini akan memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris. Melihat dan memahami dari sudut pandang serta pengalaman pengguna tentunya akan mengarah pada pengetahuan mendalam tentang sistem tes penempatan itu harus dikembangkan selanjutnya. Responden yang dipilih adalah orang – orang yang pertamakali mengikuti tes penempatan online yang tidak mempunyai pengalaman sama sekali tentang bagaimana ujian/ tes online itu, karenanya dalam hal ini, peneliti juga tidak memberikan pelatihan ataupun petunjuk mengenai penggunaan platform tes penempatan online ini.

## Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Untuk melihat keberhasilan suatu penggunaan teknologi bisa dilihat dari penerimaan dan penggunaan dari teknologi tersebut. Dalam penelitian ini teknologi yang dimaksud adalah E-Assessment. Untuk dapat melihat seberapa besar faktor pengaruh penggunaan teknologi untuk para penggunanya, kita dapat menggunakan Model Technology Acceptance, salah satunya adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk (2003), model ini berangkat dari beberapa model penerimaan seperti *Theory of Reason Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitive Theory (SCT)*, *Motivational Model (MM)*, dan *Model of PC Utilization (MPCU)*.

Dalam perkembangannya terdapat 4 faktor determinan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat pula 4 faktor moderator seperti *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* (Salloum & Shaalan, 2019).

Figur1. Model UTAUT



Pada Gambar diatas menunjukkan bahwa korelasi antara faktor determinan dan faktor moderator untuk menjelaskan niat perilaku (*Behavioral Intention*) dan perilaku pengguna Use Behavior) terhadap suatu teknologi. UTAUT dirumuskan dengan 4 determinan inti dari niat dan penggunaan (intention and usage) yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Kemudian masing-masing determinan, berpengaruh terhadap *behavioral intention* dan *use behavior*. Berikut penjelasan dari tiap faktornya.

### **Performance Expectancy**

(PE) atau *Performance Expectancy*, dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa ia dapat memperoleh hasil nyata dari manfaat dalam kinerja pekerjaannya dengan bantuan tersebut suatu sistem teknologi informasi. Brown et al. (2016) mengatakan bahwa ekspektasi kinerja

adalah sejauh mana penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi konsumen dan mengarah pada peningkatan kinerja. Ekspektasi kinerja merupakan konstruksi multidimensi yang berkaitan dengan persepsi individu tentang kecocokan pekerjaan, kegunaan, ekspektasi hasil, motivasi ekstrinsik, dan keuntungan relatif. Kepercayaan dalam menggunakan suatu sistem tersebut dapat meningkatkan keuntungan pekerjaan dapat diartikan sebagai Ekspektasi Kinerja. Dengan menyesuaikan konteks *E-Assessment* dalam ekspektasi kinerja diharapkan *E-Assessment* dapat membantu proses evaluasi di lembaga bahasa menjadi lebih efektif dan efisien. Dari pembahasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji:

H1 : Adakah pengaruh yang positif antara Ekspektasi Kinerja /*Performance Expectancy* dengan Platform *E-Assessment* Nuadu yang digunakan?

***(EE) atau Effort Expectancy***

*Effort Expectancy* yaitu Harapan Upaya sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan sistem informasi dan penggunaannya. Karena penggunaan *E-Assessment* sudah berjalan hampir 1 tahun pada lembaga bahasa ini, harapan upaya diyakini sangat penting untuk melihat elemen niat perilaku untuk menggunakan *E-Assessment*. Oleh karena itu, sejalan dengan model UTAUT, diyakini bahwa penerimaan individu terhadap *E-Assessment* platform ini akan bergantung pada kemudahan dan kenyamanan penggunaan, dan pengaruh ekspektasi usaha terhadap perilaku niat. Dari pembahasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji:

H2 : Adakah pengaruh yang positif antara Harapan Upaya/ *Effort Expectancy* dengan Platform *E-Assessment* Nuadu yang digunakan?

***Social Influence***

(SI) atau *Social Influence*, atau pengaruh sosial diartikan sebagai sejauh mana seseorang menyadarinya bagaimana orang lain percaya bahwa teknologi baru harus digunakan olehnya. Berdasarkan studi UTAUT sebelumnya (Uğur & Turan, 2018), ditemukan bahwa pengaruh sosial menjadi faktor yang berkontribusi secara signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan *E-learning*, dan sebaliknya bagaimana niat perilaku juga dipengaruhi dari pengaruh sosial. (Salloum & Shaalan, 2019). Dari pembahasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji:

H3 : Adakah pengaruh yang positif antara Pengaruh Sosial/*Social Influence* dengan Platform *E-Assessment* Nuadu yang digunakan?

***Facilitating Conditions***

(FC) atau *Facilitating Conditions*, yaitu Faktor lingkungan atau lingkungan fisik pengguna yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk melakukan tujuannya, Kondisi fasilitasi ini menentukan sejauh mana individu memandang peranan institusi/lembaga bahasa untuk menyiapkan penggunaannya secara teknis dan infrastruktur untuk memperkuat mereka dalam penggunaan *E-Assessment*. Seperti menampung keluhan dan memberikan saran serta bentuk dukungan lainnya agar penggunaannya dapat

meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terhadap *E-Assessment Platform* tersebut. (Salloum & Shaalan, 2019). Dari pembahasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji:

H4 : Adakah pengaruh yang positif antara Kondisi Fasilitasi/*Facilitating Conditions* dengan Platform *E-Assessment Nuadu* yang digunakan?

#### ***Behavioral Intention to Use***

(BI) atau *Behavioral Intention* adalah gambaran keinginan pengguna dalam menerima penggunaan *E-Assessment* dan ini merupakan tujuan utama dari BI. Faktor penerimaan *E-Assessment* oleh guru dan siswa merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan pengenalan *E-Assessment* di lembaga pendidikan tinggi (Küppers et al., 2017). Dari pembahasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan untuk diuji:

H5 : Adakah pengaruh yang positif antara Niat Perilaku untuk Menggunakan/ *Behavioral Intention to Use* dengan Platform *E-Assessment Nuadu* yang digunakan?

#### ***Use Behavior (UB)***

Perilaku penggunaan didefinisikan sebagai intensitas atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Perilaku penggunaan sangat bergantung pada kesan pengguna terhadap sistem yang ditawarkan. Sistem akan digunakan bila si pengguna berminat menggunakan dan memiliki keyakinan bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat dalam membantu pekerjaannya, dapat digunakan dengan mudah serta adanya pengaruh sosial dari lingkungan sekitar. (Gandawati, 2011) telah mengidentifikasi indikator dalam pengukuran perilaku penggunaan, yaitu kepuasan terhadap sistem, kepuasan penggunaan dan kepuasan berpengalaman.

H6 : Apakah Gender, umur, dan pengalaman positif memiliki pengaruh signifikan memoderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi individu dalam memanfaatkan Platform *E-Assessment Nuadu*?

#### ***Nuadu E-Assesment Platform***

Nuadu adalah alat pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang unik kepada setiap siswa berdasarkan kemahiran mereka, yang diukurnya (*Nuadu E-Assesment Platform*, n.d.). Nuadu memiliki bank soal yang berisi ribuan konten yang selaras dengan kurikulum nasional. Sistem Nuadu membantu mengidentifikasi kesenjangan belajar siswa dan kemudian menyediakan konten dan alat untuk menjembatani kesenjangan tersebut secara efektif. Nuadu adalah platform penilaian formatif, sumatif, dan normatif (digital) yang sangat didorong oleh data. Terdapat beberapa fungsi Nuadu yang dilihat dari:

- a. Personal: Dapat digunakan untuk memanfaatkan pelatihan adaptif otomatis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum dan kesenjangan keterampilan kognitif. Merancang jalur pembelajaran individu dan memberikan umpan balik formatif yang dipersonalisasi kepada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kemahiran dan keterlibatan mereka.

- b. Penilaian Formatif: Dapat dijadikan sebagai alat untuk berlatih setiap hari dan mendapatkan umpan balik secara instan.
- c. Penilaian Sumatif: Dapat melacak kemajuan untuk menemukan kesenjangan keterampilan dan menetapkan latihan tambahan untuk mengatasinya.
- d. Tanggapan terhadap kebutuhan siswa: Guru dapat menanggapi kebutuhan siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dengan merancang jalur pembelajaran individu. Terdapat latihan tambahan untuk siswa berdasarkan bidang kebutuhan.
- e. Konten: Paket konten disesuaikan dengan kurikulum nasional

Nuadu memberi guru wawasan yang tak ternilai dan berbasis data tentang siswa mereka dengan mengevaluasi dan melacak kemajuan melalui analitik tingkat lanjut, grafik kemajuan, dan alat pelaporan, termasuk pelacak tujuan kurikulum, perkembangan topik, laporan kegiatan tingkat keterampilan kognitif, perolehan keterampilan kerja. Selain itu, fitur analisis data untuk orang tua, kepala sekolah, administrator sekolah, dan pemerintah termasuk laporan penggunaan, statistik komparatif, daftar login, pelacak aktivitas yang ditetapkan dan diselesaikan, analisis waktu belajar dan masih banyak lagi.

## 2) METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana reaksi pengguna terhadap platform ujian online berbasis website, Nuadu. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengalaman pengguna website Nuadu dengan menggunakan *Unified Theory of Acceptance and use of Technology* (UTAUT). Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu sampel yang diambil dari peserta kursus yang menggunakan platform NUADU.

Tahapan yang dilakukan yaitu penyusunan instrument untuk angket dan kuesioner mengenai masing-masing variable. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner dan dokumentasi. Berikutnya, data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi yang sudah didahului dengan uji normalitas dan uji linearitas kemudian dilakukan uji hipotesis.

UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk (2003), model ini berangkat dari beberapa model penerimaan seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT), *Motivational Model* (MM), dan *Model of PC Utilization* (MPCU). Dalam perkembangannya terdapat 4 faktor determinan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat pula 4 faktor moderator seperti *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* (Salloum & Shaalan, 2019).

Pada langkah pertama adalah responden mengerjakan soal tes penempatan yang sudah ada di website *app.nuadu.com*, langkah selanjutnya setelah responden selesai responden diminta partisipasinya untuk membuka *link google form* dan langsung mengisinya. Kemudian data dianalisis dengan metode kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Lembaga Bahasa Pancasila. Metode ini dilakukan untuk mengukur pengalaman pengguna *website* Nuadu dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana reaksi pengguna terhadap platform ujian *online* berbasis *website*, Nuadu. Responden pada penelitian ini adalah orang-orang yang pertama kali mengikuti tes penempatan secara *online* yang tidak mempunyai pengalaman sama sekali tentang bagaimana ujian atau tes *online*. Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari pengisian kuesioner oleh pengguna *website* Nuadu dengan menggunakan teknik kuesioner dengan skala likert 5 points yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Jumlah responder yang terlibat adalah sebanyak 60 calon peserta kursus Bahasa Inggris. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria bahwa responden merupakan orang yang baru pertama kali mengikuti tes penempatan *online*.

Dalam pengolahan data primer yang diperoleh, peneliti menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). Pada pengujian instrumen penelitian dan pengujiannya, peneliti menggunakan model *outer model* sedangkan teknik analisis pada penelitian ini menggunakan model *inner model* dan pengujian hipotesis.

### 3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model UTAUT yang disajikan dapat membantu pengguna untuk dapat mengaplikasikan ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, yang akan mempengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan dan menggunakan Platform *E-Assessment* Nuadu agar proses evaluasi di lembaga bahasa Pancasila dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Survei dilakukan kepada beberapa pengguna yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kriteria yang dibuat. Survei berupa instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang didistribusikan secara *online*. Sebanyak 102 tanggapan terkumpulkan.

#### Hasil Uji Hipotesis WarpPLS 4.0

##### a. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Berdasarkan hasil *latent variabel* keenam konstruk sudah mencukupi *convergent validity*. EK mempunyai nilai  $0,612 > 0,50$ , EU mempunyai nilai  $0,660 > 0,50$ , PS mempunyai nilai  $0,511 > 0,50$ , KM mempunyai nilai  $0,610 > 0,50$ , MPIB mempunyai nilai  $0,527 > 0,50$ , dan PIB mempunyai nilai  $0,688$ . Kesimpulan dari semua variable sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.



**Tabel 1. Output Latent Variable Coefficients**

	PE	EE	SI	FC	BI	UB
<i>R-Square</i>					0,425	0,350
<i>Composite Reliable</i>	0,887	0,920	0,861	0,885	0,847	0,860
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,840	0,894 0	0,805	0,834	0,773	0,742
<i>Avg. Var. Extrac</i>	0,612	0,660	0,511	0,610	0,527	0,688
<i>Q-Square</i>					0,474	0,366

Sumber: Data yang diolah

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Uji kecocokan model (*model fit*) *path coefficient*, dan R<sup>2</sup> dilakukan Untuk menilai struktural (*inner model*). Untuk menilai hasil suatu model yang dinyatakan *fit* dalam program WarpPLS 4.0 bisa dilihat dari *output general results*.

**Tabel 2. Model Fit and Quality Indices**

<i>Model fit and quality indices</i>	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	0,144	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	0,414	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average Adjusted R-Squared</i>	0,387	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	1,663	< 5 dan idealnya < 3,3		Diterima
<i>Average full Collnearity VIF (AFVIF)</i>	2,048	< 5 dan idealnya < 3,3		Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0,521	<i>small</i> ≥0,1, <i>medium</i> ≥0,25, <i>large</i> ≥0,36		<i>Large</i>
<i>Sympon's Paradox Ratio (SPR)</i>	0,800	≥0,7 dan idealnya 1		Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio(RSCR)</i>	0,984	≥0,9 dan idealnya 1		Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	0,867	> 0,9 dan idealnya = 1		Ditolak
<i>Nonlinier Brivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	0,833	≥0,7		Diterima

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan kedua tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan dan Penggunaan *e-assesment* dengan gender, umur, dan pengalaman sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa ekspektasi kinerja (0,164) dan pengaruh sosial (0,592) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan *e-assesment*. Kondisi yang memfasilitasi (0,136) dan minat pemanfaatan *e-assesment* (0,571) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-assesment*. Sedangkan ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan. Keseluruhan

variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan *e-assessment* dimoderasi oleh gender, umur, dan pengalaman.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa gender terhadap ekspektasi kinerja(0,014), ekspektasi usaha (0,051), dan pengaruh sosial (0,062), tidak signifikan sebagai variabel moderasi. Umur terhadap ekspektasi kinerja memiliki pengaruh negatif signifikan sebesar (-0,114), umur terhadap pengaruh sosial memiliki pengaruh positif signifikan sebesar (0,121), dan umur terhadap ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pengalaman memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, serta negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

**Tabel 3. Output Path Coefficients**

Variabel	Path Coefficients	P-Valus
Ekspektasi Kinerja (X1) - MPIB (Y1)	0,164	0,007
Ekspektasi Usaha (X2)- MPIB (Y1)	0,030	0,351
Pengaruh Sosial (X3) - MPIB (Y1)	0,592	<0,001
Kondisi yang Memfasilitasi (X4) - PIB (Y2)	0,136	0,035
MPIB (Y1) - PIB (Y2)	0,571	<0,001
<b>Moderasi:</b>		
Gender -EK	0,014	0,419
Gender -EU	0,051	0,389
Gender-PS	0,062	0,318
Umur-EK	-0,114	0,047
Umur-UK	-0,016	0,399
Umur-PS	0,121	0,036
Umur-KM	0,023	0,339
Exs-EU	-0,066	0,345
Exs-KM -	-0,131	0,099
Exs-PS	0,062	0,324

## Pembahasan

Pada hipotesis satu, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas memperlihatkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat angka koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,164. Nilai ini membuktikan bahwa apabila terjadi kenaikan penilaian terhadap ekspektasi kinerja sebesar 0,164, maka penilaian terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu akan menurun sebesar 0,164. Hipotesis 1 diterima yang berarti bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Untuk meningkatkan minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu, maka bisa dilakukan dengan cara meningkatkan ekspektasi kinerja atau bisa dilakukan dengan menumbuhkan keyakinan terhadap para pengguna bahwa dengan menggunakan

Platform *E-Assessment* Nuadu dapat membantu proses evaluasi di lembaga bahasa menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada hipotesis 2, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas menunjukkan bahwa harapan usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat nilai koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,030. Nilai tersebut membuktikan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap harapan usaha sebesar 0,030, maka penilaian terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu akan menurun sebesar 0,030. Sehingga hipotesis 2 diterima, yang berarti harapan usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Pada hipotesis 3, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat angka koefisien *path* bernilai positif sebesar 0,592. Nilai tersebut membuktikan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap pengaruh sosial sebesar 0,592, maka penilaian terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu akan menurun sebesar 0,592 sehingga hipotesis 3 diterima yang berarti pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Pada hipotesis 4, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat angka koefisien *path* bernilai positif sebesar 0,136. Sehingga hipotesis 4 diterima yang berarti bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Kondisi ini menunjukkan pengguna menerima penerapan model UTAUT melalui kondisi yang memfasilitasi.

Pada hipotesis 5, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas membuktikan bahwa niat perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat dengan angka koefisien *path* bernilai positif sebesar 0,571. Nilai tersebut membuktikan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap faktor sosial sebesar 0,571, maka penilaian terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu akan menurun sebesar 0,571 sehingga hipotesis 5 diterima yang berarti bahwa niat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengguna mempunyai niat untuk memanfaatkan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Pada hipotesis 6, berdasarkan tabel *path coefficients* diatas, menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderasi terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Terlihat dengan nilai koefisien, gender memoderasi ekspektasi kinerja bernilai positif tetapi tidak signifikan sebesar 0,014. Gender memoderasi ekspektasi usaha bernilai positif tetapi tidak signifikan sebesar 0,051, dan gender memoderasi pengaruh sosial bernilai positif tetapi tidak signifikan sebesar 0,062 dan terjadi kenaikan terhadap gender sehingga mempengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan Platform *E-Assessment* Nuadu. Oleh karena itu, hipotesis 6.1 ditolak yang artinya gender tidak memiliki pengaruh terhadap ekspektasi kerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial sebagai

variabel moderasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna menolak model UTAUT sebagai variabel moderasi terhadap ekspektasi kerja, harapan usaha dan pengaruh sosial.

Berdasarkan tabel *path coefficients* diatas, menunjukkan bahwa umur memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi terhadap ekspektasi kerja, harapan usaha dan pengaruh sosial. Terlihat bahwa angka koefisien umur memoderasi ekspektasi kinerja bernilai negatif sebesar -0,114, dan umur memoderasi pengaruh sosial bernilai positif sebesar 0,121. Angka ini membuktikan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap umur yang memoderasi variabel ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial, dan terjadi penurunan terhadap umur yang memoderasi ekspektasi usaha sebesar (0,016), dan kondisi yang memfasilitasi sebesar (0,023) sehingga hipotesis 6.2 diterima yang artinya umur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi individu dalam memanfaatkan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Berdasarkan tabel *path coefficients* diatas, menunjukkan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi terhadap harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Terlihat dengan nilai koefisien pengalaman yang memoderasi ekspektasi usaha bernilai positif sebesar -0,066, dan pengalaman memoderasi pengaruh sosial bernilai negatif sebesar 0,062, dan pengalaman memoderasi kondisi yang memfasilitasi bernilai negatif -0,131. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan terhadap pengalaman sebagai variabel moderasi terhadap ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi sehingga hipotesis 6.3 ditolak yang artinya pengalaman tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menolak penerapan model UTAUT melalui pengalaman sebagai variabel moderasi, berarti pengalaman tidak menjadi faktor utama penentu pengguna untuk menggunakan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Penelitian ini memiliki kelebihan dan juga kontribusi yang dapat diterapkan pada penggunaan e-assessment NUADU. Setelah dianalisis dapat dibuktikan bahwa ekspektasi kinerja bernilai positif sehingga penerapannya dapat digunakan lebih luas dan dicontoh oleh Lembaga lainnya. Namun penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti analisis secara teknis dari sisi aplikasi dan spesifikasi perangkat yang digunakan untuk penerapannya sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti data yang hilang atau aplikasi yang berhenti bekerja secara tiba-tiba.

#### **4) KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berupa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Keadaan ini berarti pengguna yakin dengan menggunakan Platform *E-Assessment* Nuadu dapat membantu proses evaluasi di lembaga bahasa menjadi lebih efektif dan efisien. Harapan usaha tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Kondisi ini berarti pengguna akan memanfaatkan Platform *E-Assessment* Nuadu apabila pengguna merasa untuk menggunakan Platform *E-Assessment* Nuadu membutuhkan upaya (tenaga dan waktu) yang tinggi. Pengaruh sosial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu. Hal ini berarti bahwa pengguna mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Kondisi yang memfasilitasi pengaruh terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Minat pemanfaatan Platform *E-Assessment* Nuadu memiliki pengaruh terhadap penggunaan Platform *E-Assessment* Nuadu. Hal ini berarti bahwa pengguna mempunyai niat untuk memanfaatkan Platform *E-Assessment* Nuadu.

Dari penjelasan di atas maka penerapan model UTAUT yang disajikan dapat membantu pengguna untuk dapat mengaplikasikan ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, yang akan mempengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan dan menggunakan Platform *E-Assessment* Nuadu agar proses evaluasi di lembaga bahasa Pancasila dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

## REFERENSI

- Babo, R. B., Azevedo, A. I., & Suhonen, J. (2015). Students' perceptions about assessment using an e-Learning platform. *Proceedings - IEEE 15th International Conference on Advanced Learning Technologies: Advanced Technologies for Supporting Open Access to Formal and Informal Learning, ICALT 2015*, 244–246. <https://doi.org/10.1109/ICALT.2015.73>
- Farzin, S., & Dahlan, H. M. (2018). An empirical study of the behavioral factors affecting students' perception on adopting electronic assessment system. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96(1), 100–117.
- Gandawati, T. . (2011). *Analisis Proses Adopsi Electronic Payment Sistem dengan menggunakan UTAUT Model (Studi Pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus)*. Gunadarma.
- Krisnawati, Hayaty, M., Setiaji, B., & Setyanto, A. (2019). First time user experience assessment on web based online examination. *2019 International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2019*, 829–834. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT46704.2019.8938550>
- Küppers, B., Kerber, F., Meyer, U., & Schroeder, U. (2017). Beyond lockdown: towards reliable e-assessment. *Bildungsräume 2017*, 1–6.
- Nuadu e-assesment platform*. (n.d.). <https://nuadu.com/en/about>
- Salloum, S. A., & Shaalan, K. (2019). Factors Affecting Students' Acceptance of E-Learning System in Higher Education Using UTAUT and Structural Equation Modeling Approaches. In *Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 845). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-99010-1\\_43](https://doi.org/10.1007/978-3-319-99010-1_43)
- Uğur, N. G., & Turan, A. H. (2018). E-learning adoption of academicians: a proposal for an extended model. *Behaviour and Information Technology*, 37(4), 393–405. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2018.1437219>
- Abdillah, W. dan Jogiyanto, H. M. (2009). Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM.
- Adenuga, K., Tripathi, R., & Miskon, S. (2020). Investigating the Role of Technical Support in the

- Adoption of E-Assessment in India. EDULEARN20 Proceedings, 1(October), 314–320. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2020.0144>
- Alruwais, N., Wills, G., & Wald, M. (2018). Advantages and Challenges of Using e-Assessment. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(1), 34–37. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2018.8.1.1008>
- Alsadoon, H. (2017). Students' perceptions of e-assessment at saudi electronic university. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16(1), 147–153.
- ayobandung.com. (2020). Survei APJII: Tahun 2020, Pengguna Internet di Indonesia 197 Juta. Ayobandung.Com.
- Babo, R. B., Azevedo, A. I., & Suhonen, J. (2015). Students' perceptions about assessment using an e-Learning platform. *Proceedings - IEEE 15th International Conference on Advanced Learning Technologies: Advanced Technologies for Supporting Open Access to Formal and Informal Learning, ICALT 2015*, 244–246. <https://doi.org/10.1109/ICALT.2015.73>
- Bahar, M., & Asil, M. (2018). Attitude towards e-assessment: influence of gender, computer usage and level of education. *Open Learning*, 33(3), 221–237. <https://doi.org/10.1080/02680513.2018.1503529>
- Black, P., Harrison, C., Lee, C., Marshall, B., & Wiliam, D. (2004). Working inside the black box: Assessment for learning in the classroom. In *Phi Delta Kappan* (Vol. 86, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/003172170408600105>
- Bukie, O. F. (2014). Understanding Technologies for E-Assessment : A Systematic Review Approach. *Journal of Emerging Trend in Computer and Infromation Sciences*, 5(12), 936–947.
- Costa, C., Alvelos, H., & Teixeira, L. (2018). Students' acceptance of an educational videos platform: A study in a Portuguese University. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 14(1), 86–102. <https://doi.org/10.4018/IJICTE.2018010107>